

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, berbagai jenis sektor industri terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Perkembangan industri tersebut tidak terlepas dari adanya peran sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas SDM disuatu industri adalah aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Peraturan, 2012). Menurut Menteri Ketenagakerjaan sepanjang tahun 2018 BPJS Ketenagakerjaan mengantongi data kecelakaan kerja sebanyak 157.313 kasus (Kemenkes, 2018)

Di dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 86 disebutkan bahwa upaya K3 perlu diselenggarakan untuk melindungi para pekerja guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal. Upaya K3 pada suatu industri diatur dalam sebuah sistem yang disebut dengan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Secara umum, SMK3 dapat didefinisikan sebagai kombinasi antara perencanaan, peninjauan, pengaturan manajemen organisasi, serta fungsi organisasi secara terpadu dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

Tahun 2018 *International Labour Organization* (ILO) memperkirakan setiap tahun ada 2,78 juta pekerja yang tewas karena kecelakaan di tempat kerja atau penyakit terkait pekerjaan. Dan lebih dari 374 juta orang yang cedera atau luka atau jatuh sakit tiap tahun akibat kecelakaan terkait kerja. ILO juga mengingatkan perlunya langkah baru untuk menangani risiko psychosocial, stres terkait kerja dan penyakit menular/tidak menular akibat bentuk kerja baru.

Untuk menghindari semua risiko itu, perusahaan/industri perlu menciptakan lingkungan kerja yang aman. Keterampilan baru dan informasi mengenai keselamatan dan kesehatan di tempat kerja harus dipelajari jauh sebelumnya, sebelum orang-orang melamar kerja mereka harus

memahami hak-hak mereka. Kekuatan pengetahuan akan menolong dalam melindungi pekerja di tempat kerja.

Menurut penelitian Azzi (2017) Pentingnya promosi dan sosialisasi budaya K3 di tempat kerja. Promosi dan sosialisasi budaya K3 bertujuan agar para pekerja memahami arti pentingnya K3 sebagai wahana untuk menjaga kenyamanan para pekerja dari resiko yang membahayakan. Agar keamanan kerja tetap terpelihara, maka perlu adanya langkah-langkah antara lain: advokasi dan sosialisasi K3, mawas diri, pelatihan/pendidikan, latihan kebugaran fisik, kontrol kesehatan dan gizi serta membangun manajemen yang pro pada perlindungan kesehatan dan keselamatan para pekerja.

## **1.2 Tujuan Magang**

### **a. Tujuan Umum**

Mahasiswa menjelaskan gambaran Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Kantor Cabang PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai, Bali 2019.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Menjelaskan struktur fungsi dan tanggung jawab Departemen *Occupational Safety Health* (OSH) di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai
2. Menjelaskan gambaran program K3 di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai

## **1.3 Manfaat Magang**

### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Mengetahui secara langsung masalah-masalah K3 di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai
2. Mendapatkan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu K3 yang telah didapat untuk mencari solusi pemecahan masalah-masalah K3 di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai

### **b. Bagi Fakultas**

1. Mendapatkan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum akademik yang sesuai dengan kebutuhan nyata di tempat kerja

2. Meningkatkan kualitas dan kapasitas peserta didik
  3. Terbinnya hubungan yang baik antara Universitas, Fakultas dengan perusahaan magang
- c. Bagi Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai
1. Mahasiswa/i dapat membantu program-program yang akan dilaksanakan di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai pada unit K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
  2. Mendapatkan saran dan pemikiran dari Mahasiswi magang
  3. Menciptakan kerjasama yang menguntungkan dan bermanfaat antara perusahaan dan Universitas Esa Unggul Fakultas Kesehatan Masyarakat, khususnya peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

